

ABSTRAK

**DETERMINAN PERILAKU MEROKOK REMAJA PRIA
DI INDONESIA**

Oleh : Vina Hardiyanti

Pendahuluan: Trend merokok pada remaja menjadi penyumbang peningkatan mortalitas dan morbiditas di dunia. Di Indonesia kasus merokok pada remaja pria tiap tahun mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penelitian mengenai perilaku merokok pada remaja pria di Indonesia menggunakan data sekunder nasional dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja (SDKI KRR) 2017 perlu diteliti lebih lanjut. **Metode:** Sebanyak 7.867 remaja pria berusia 15-19 tahun dipilih untuk menjadi responden. Desain diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Uji *Chi-Square* dan *Binary Logistic Regression* digunakan untuk menentukan determinan perilaku merokok. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi STATA versi 14. **Hasil:** Prevalensi perilaku merokok pada remaja pria saat dilakukan survei adalah 71.26%. Terdapat hubungan signifikan antara remaja yang memiliki pekerjaan [AOR=1.78;95% CI=1.58-2.01], remaja yang berpendidikan tinggi [AOR=0.44;95% CI=0.32-0.61], remaja yang memiliki teman [AOR=23.18;95% CI=17.25-31.1], wilayah perkotaan [AOR=0.86;95% CI=0.77-0.97], mendengarkan radio minimal sekali seminggu [AOR=1.10;95% CI=0.99-1.23], mengakses internet [AOR=2.00;95% CI=1.72-2.35] terbukti signifikan berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja pria di Indonesia. **Kesimpulan:** Perilaku merokok pada remaja pria di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teman menjadi faktor dominan pada perilaku merokok. Penelitian ini merekomendasikan intervensi inovatif berbasis *peer group* untuk teman sebaya. Selain itu pemerintah Indonesia perlu menaikkan pajak bea cukai terhadap tingginya prevalensi perilaku merokok.

Kata kunci : determinan, merokok, remaja, Survei Demografi dan Kesehatan (SDK).

ABSTRACT

**DETERMINANTS OF SMOKING BEHAVIOR AMONG YOUNG MALES
IN INDONESIA**

By: Vina Hardiyanti

Introduction: The trend of smoking in adolescents is contributing to an increase in mortality and morbidity in the world. In Indonesia, the case of smoking among young males has increased every year. Therefore, research on smoking behavior among young males in Indonesia using national secondary data from 2017 Indonesian Demographic and Health Survey on Adolescent Reproductive Health (SDKI KRR) 2017 needs to be further investigated. **Methods:** Total of 7.867 young males aged 15-19 years were selected to be respondents. The design was obtained using a cross-sectional approach. Chi-Square Test and Binary Logistic Regression are used to determine the determinants of smoking behavior. The analysis test in this study used the STATA application version 14. **Results:** The prevalence of smoking behavior among young males during the survey was 71.26%. There is a significant relationship between adolescents who have jobs [AOR = 1.78; 95% CI = 1.58-2.01], adolescents with secondary education [AOR = 0.54; 95% CI = 0.42-0.70], adolescents who have friends [AOR = 23.18; 95 % CI = 17.25-31.1], urban area [AOR = 0.86; 95% CI = 0.77-0.97], listen to the radio at least once a week [AOR = 1.10; 95% CI = 0.99-1.23], access the internet [AOR = 2.00; 95% CI = 1.72-2.35] proved to be significantly related to smoking behavior among young males in Indonesia. **Conclusions:** Smoking behavior among young males in Indonesia is influenced by several factors. Friends become a dominant factor in smoking behavior. This study recommends innovative peer group-based interventions for peers. Besides, the Indonesian government needs to raise customs taxes on the high prevalence of smoking behavior.

Keywords: determinants, smoking, adolescents, Demographic and Health Survey (DHS)